

Sistem Pendidikan Di Universitas Al-Azhar Dan Pengaruhnya Terhadap Dunia Islam

Ikram Humaidi¹, Taqia Mafaza², Lina Febrianti³, Era Frantika Sari⁴, Nur Aisyah Ramadania⁵, Hafiezatul Hasanah⁶, Anita Sawitri⁷, Dita Wahyulia⁸

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia¹⁻⁸

Email Korespondensi: Ikramhumaidi12@gmail.com¹, Taqiamafaza4@gmail.com², linaafebrianti08@gmail.com³, erafrantika@gmail.com⁴, nuraisyah129038@gmail.com⁵, fizahhasanah8@gmail.com⁶, anitasawitri35@gmail.com⁷, Wahyuliadita@gmail.com⁸

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 11 Mei 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the educational system implemented at Universitas Al-Azhar and examine its influence on the Islamic world. This research uses a systematic literature review method by analyzing 15 relevant national and international scientific articles sourced from Google Scholar. The results show that Al-Azhar applies an integrative education system that combines religious sciences (*ulum al-din*) and modern sciences. Its learning methods, such as *halaqah* and discussion-based approaches, encourage critical thinking and deep understanding. Furthermore, Al-Azhar plays a significant role in promoting moderate Islamic values (*wasathiyah*), countering radicalism, and influencing Islamic education systems globally, including in Southeast Asia. Despite facing challenges from globalization and technological advancements, Al-Azhar continues to adapt while maintaining its traditional scholarly heritage. Therefore, Al-Azhar remains a central reference in shaping contemporary Islamic education and thought.

Keywords: Al-Azhar, Islamic education, education system, global influence, *wasathiyah*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pendidikan yang diterapkan di Universitas Al-Azhar serta mengkaji pengaruhnya terhadap dunia Islam. Metode yang digunakan adalah *literature review* sistematis dengan menganalisis 15 artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan dari Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Azhar menerapkan sistem pendidikan integratif yang menggabungkan ilmu agama (*ulum al-din*) dan ilmu umum. Metode pembelajaran seperti *halaqah* dan diskusi mendorong pemahaman mendalam serta kemampuan berpikir kritis. Selain itu, Al-Azhar berperan penting dalam menyebarkan nilai Islam moderat (*wasathiyah*), menangkal radikalisme, serta memengaruhi sistem pendidikan Islam di berbagai negara, termasuk Asia Tenggara. Meskipun menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, Al-Azhar tetap mampu beradaptasi tanpa meninggalkan tradisi keilmuannya. Dengan demikian, Al-Azhar tetap menjadi rujukan utama dalam perkembangan pendidikan dan pemikiran Islam kontemporer.

Kata Kunci: Al-Azhar, pendidikan Islam, sistem pendidikan, pengaruh global, *wasathiyah*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam membangun sebuah peradaban, khususnya dalam dunia Islam yang sejak awal menjadikan dan menempatkan ilmu sebagai landasan utama kehidupan. Dalam sejarahnya, lembaga pendidikan Islam sudah menjalankan peran penting dalam menjaga, mengembangkan, dan menyebarkan ajaran Islam ke berbagai penjuru dunia. Salah satunya ada lembaga Pendidikan Islam tertua dan sangat berpengaruh yaitu Universitas Al-Azhar yang berada di Kairo, Mesir. "Semenjak abad ke- 10 pada masa Dinasti Fatimiyah yang membangun institusi pendidikan yang sekarang dikenal dengan nama Universitas al-Azhar" (Amaliyah, 2013). Kemudian "Mesir menjadi pusat peradaban dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman" (Rinjani, 2022). "Pendidikan di Al-Azhar dapat menjadi agen positif dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas, berpikiran terbuka, dan siap menghadapi kompleksitas zaman modern" (Minem, 2024).

Selain menjadi lembaga pendidikan formal, Universitas Al-Azhar juga sebagai lembaga keagamaan yang mempunyai pengaruh luas dalam membentuk pemikiran Islam moderat. Universitas Al-Azhar menerapkan sistem pendidikan yang mengintegrasikan antara ilmu agama dan juga ilmu umum, selain itu juga menekankan pada pendekatan wasathiyah dalam memahami ajaran-ajaran Islam. Hal ini menjadikan Al-Azhar sebagai rujukan utama bagi banyak negara-negara muslim dalam mengembangkan sistem pendidikan berbasis keislaman yang seimbang dan relevan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, "Al-Azhar menempati posisi yang sangat istimewa dalam khazanah dunia Islam sebagai pusat ilmu pengetahuan dan pencerahan" (Darajat, dkk., 2025).

Pendidikan Al-Azhar pengaruhnya sangat luas, tidak hanya terbatas di wilayah Mesir, tetapi meluas sampai keberbagai negara di dunia Islam, salah satunya Indonesia. "Al-Azhar mampu melahirkan tokoh-tokoh pendidikan Islam yang menjadi pemegang tampuk kepemimpinan di al-Azhar serta dunia dan memberikan konstruksi pemikiran hingga kini dapat dijadikan referensi" (Amaliyah, 2013) dalam (Tambak, 2017) yang mempunyai peran aktif dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman yang inklusif dan toleran. Dengan demikian, kajian mengenai sistem pendidikan di Universitas Al-Azhar menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana lembaga ini berkontribusi terhadap perkembangan pemikiran dan juga praktik keislaman di tingkat global.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem pendidikan yang diterapkan di Universitas Al-Azhar serta mengkaji pengaruhnya terhadap dunia islam hingga saat ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan penjelasan secara keseluruhan mengenai peran strategis Universitas Al-Azhar dalam membentuk arah pendidikan dan pemikiran Islam pada masa sekarang ataupun sampai dimasa yang akan datang.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan literature review atau kajian pustaka sistematis. Literature review adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari berbagai artikel ilmiah guna mendapatkan landasan teori, temuan-temuan terkini, serta bukti empiris yang relevan dengan fokus penelitian. Kajian ini secara khusus menganalisis bagaimana sistem pendidikan Universitas Al-Azhar dan pengaruhnya terhadap dunia Islam. Literatur yang dianalisis berasal dari 15 artikel ilmiah hasil publikasi nasional dan internasional yang relevan. Sumber literatur diperoleh dari database akademik yaitu Google Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

“Universitas Al-Azhar Mesir merupakan salah satu lembaga akademik keagamaan terbesar di dunia. Dengan kurikulum yang didasarkan pada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai acuan pedoman utama bagi umat Islam menjadikan sistem pembelajaran agama Islam di Al-Azhar menjadi sangat kental” (Dayem, 2024).

Sistem pendidikan yang diterapkan di Universitas Al-Azhar adalah salah satu model pendidikan Islam yang paling berpengaruh dalam sejarah peradaban Muslim. Al-Azhar adalah lembaga yang berpusat di Kairo dan telah mengembangkan sistem pendidikan yang sangat khas, yaitu memadukan antara tradisi keilmuan klasik Islam dengan kebutuhan modernitas.

Salah satu ciri utama sistem pendidikan Al-Azhar yaitu menggunakan kurikulum yang menekankan pada keseimbangan antara ilmu agama (ulum al-din) dan ilmu umum. Dalam bidang keagamaan, mahasiswa mempelajari berbagai ilmu seperti ilmu hadis, tafsir, fikih, ushul fikih, dan juga akidah. Dalam perkembangannya, Al-Azhar mengintegrasikan ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu modern. “Al-Azhar juga mengajarkan geografi, astronomi, kedokteran, teknik dan matematika” (Khairunisa, dkk., 2023) selain dari pelajaran agama dan sastra tradisional. Hal tersebut menunjukkan bahwa Al-Azhar tidak hanya fokus untuk mempertahankan tradisi, tetapi juga beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. Disisi lain, “Al-Azhar melakukan lintas disiplin ilmu antar kurikulum madrasah dan sekolah sehingga ulama dan ilmuwan modern bersatu” (Azmiyah, 2024).

Selain dari segi kurikulum, metode pembelajaran di Al-Azhar mempunyai keunikan tersendiri, “Universitas Al-Azhar awalnya mengajarkan hal yang sama pelaksanaan kelas di lembaga pendidikan lain yaitu metode halaqah” (Suntiah, 2025) (lingkungan belajar) yang sifatnya dialogis, yaitu adanya interaksi antara dosen (ulama) dan mahasiswa berlangsung secara intensif. Pendekatan ini yang mampu mendorong pemahaman mendalam serta kemampuan berpikir kritis dalam mengkaji teks-teks klasik. “Selain itu, universitas ini juga mengembangkan metode diskusi, di mana guru berperan sebagai fasilitator untuk membahas materi yang didiskusikan” (Sutrisno, 2023). Universitas ini menggunakan sistem pendidikan formal modern seperti kelas, ujian, dan jenjang akademik juga diterapkan guna meningkatkan standar akademik.

Pengaruh Al-Azhar dalam dunia Islam sangat besar dan nyata, terutama dalam penyebaran paham Islam wasathiyah (moderat). Al-Azhar adalah lembaga yang dikenal sebagai benteng utama dalam melawan ekstremisme dan juga radikalisme, yaitu dengan menekankan nilai keseimbangan, penghormatan, dan toleransi terhadap perbedaan. “Para ulama Al-Azhar mengeluarkan fatwa untuk menjawab berbagai permasalahan yang ditanyakan kepada mereka dari seluruh dunia” (Idris, 2018).

“Al-Azhar dikenal luas sebagai lembaga pendidikan Islam klasik yang memiliki sejarah panjang dan pengaruh besar dalam dunia keilmuan Islam” (Sofiani, 2025). Pengaruh Al-Azhar sangat meluas di kawasan Asia Tenggara, khususnya Indonesia yang dapat dilihat dari banyaknya alumni yang kembali ke tanah air. “Peran mereka tersebar mulai dari penceramah, akademisi, pengusaha, budayawan, penegak hukum dan politikus” (Siregar, 2022). Mereka kembali dengan membawa corak pemikiran yang moderat dan inklusif, yang kemudian berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam di Madrasah, Pesantren, dan perguruan tinggi. Hal inilah yang menjadikan Al-Azhar sebagai pusat rujukan keilmuan Islam global.

“Universitas Al-Azhar tidak hanya memainkan peran penting dalam konteks pendidikan Islam, tetapi juga mempengaruhi minat Barat terhadap dunia Islam, yang kemudian melahirkan orientalisme. Dengan bahasa Arab yang mulai diakui sebagai bahasa penting dalam ilmu pengetahuan dan filsafat, banyak institusi pendidikan Eropa mulai memasukkan bahasa ini ke dalam kurikulum mereka” (Nst, dkk., 2024).

Tetapi, sistem pendidikan Al-Azhar juga menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi, Globalisasi, serta dinamika sosial-politik dunia Islam menuntut adanya pembaruan yang berkelanjutan dalam metode pengajaran dan juga kurikulumnya. Selain itu, ada muncul sebuah kritik terkait perlunya peningkatan kualitas riset dan inovasi agar Al-Azhar tetap relevan di tingkat internasional.

Jika dilihat secara keseluruhannya, sistem pendidikan di Universitas Al-Azhar sangat menunjukkan adanya keberhasilan yang sangat signifikan dalam menjaga kesinambungan antara tradisi keilmuan Islam sekaligus dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pengaruhnya yang sangat luas terhadap dunia Islam menjadikan Al-Azhar tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pusat otoritas moral dan intelektual yang berperan penting dalam membentuk Islam yang dinamis, moderat, dan kontekstual. “Keistimewaan yang dimiliki oleh universitas ini ialah tidak hanya bisa melahirkan ulama-ulama yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing, bahkan ia juga membangun peradaban dunia dengan dua cara, yaitu dengan kepribadian yang dipunyai oleh al-Azhar itu sendiri dan melalui lulus-lulusannya yang memberikan perubahan terhadap masyarakat dunia” (Farid, dkk., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian tersebut, sistem pendidikan di Universitas Al-Azhar menunjukkan karakter yang integratif yaitu dengan memadukan antara ilmu agama (*ulum al-din*) dan ilmu umum. Model pendidikan ini tidak hanya fokus mempertahankan tradisi keilmuan Islam klasik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan modern melalui pembaruan kurikulum dan metode pembelajaran, yaitu halaqah, diskusi, serta sistem akademik formal.

Pengaruh Al-Azhar terhadap dunia Islam sangat luas, berperan sebagai pusat penyebaran pemikiran Islam moderat (*wasathiyah*) sekaligus menjadi rujukan dalam pengembangan sistem pendidikan Islam di berbagai negara, termasuk Indonesia. Melalui para alumninya, Universitas Al-Azhar turut membentuk corak pemikiran keislaman yang inklusif, toeran, dan kontekstual dalam kehidupan masyarakat Muslim global.

DAFTAR RUJUKAN

- AbdelMinem, F. G. A. (2024). *Analisis Perbandingan Kebijakan Sistem Pendidikan Islam di Al-azhar Mesir dan Universitas Islam Indonesia Era Kontemporer* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Amaliyah, A. (2013). EKSISTENSI PENDIDIKAN ISLAM DI MESIR MASA DAULAH FATIMIYAH Lahirnya Al-Azhar, Tokoh-tokoh Pendidikan pada Masa Daulah Fatimiyah dan Pengaruhnya terhadap Dunia Islam. *Lentera Pendidikan*, 16(1), 101-111.
- Azmiyah, A., Yafi, S., Zulmuqim, Z., & Masyhudi, F. (2024). Kajian dinamika Universitas Al-Azhar dan reformasi pendidikan di Mesir serta pengaruhnya terhadap dunia Islam. *Tanjak: Sejarah Dan Peradaban Islam*, 4(2), 1-18.
- Darojat, M. H., Syukur, Y., Pratama, A. I., Azis, T. N., Fauziah, D. N., Budiman, M., et al. (2025). *Grand Syekh Al-Azhar dan perdamaian dunia*. UDN Press.
- Dayem, F. G. A., Fikri, A., & Susilo, M. J. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam di Al-Azhar, Mesir pada Era Kontemporer. *Buletin Edukasi Indonesia*, 3(01), 27-37.
- Farid, A., & Zalnur, M. (2024). Pendidikan Islam Klasik Dan Modern: Kajian Terhadap Dinamika Universitas Al-Azhar Dan Pembaharuan Pendidikan Di Mesir, Serta Pengaruhnya Pada Dunia Islam. *Journal Sains Student Research*, 2(1), 151-157.
- Idris, M. (2018). Universitas Al-Azhar Sejak Abad Ke-20. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 5(2), 1-22.
- Khairunisa, N., & Masyudi, F. (2023). Kajian Terhadap Dinamika Universitas Al-Azhar Dan Pembaharuan Pendidikan Di Mesir, Serta Pengaruhnya Pada Dunia Islam. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 597-610.
- Nst, T. M., Zalnur, M., & Mahyudi, F. (2024). Kajian Terhadap Dinamika Universitas Al-Azhar dan Pembaharuan Pendidikan di Mesir, Serta Pengaruhnya pada Dunia Islam. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(6), 07-15.

-
- Rinjani, C., & Napu, H. (2022). Pendidikan Modern: Kajian Terhadap Universitas Al-Azhar dan Pembaharuan Pendidikan Di Mesir. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 2(1), 1-17.
- Siregar, I. B., & Salmiwati. (2022). Pendidikan Islam Mesir dan pengaruhnya terhadap pendidikan Islam Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 36-44.
- Sofiani, I. K., Indiyani, I., Juanda, N., & Az-Zahra, N. (2025). PERBANDINGAN PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH UMUM ANTARA INDONESIA DAN MESIR. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).
- Suntiah, R., Zain, I. A., Nurhamzah, N., Muttaqin, V. P., & Koswara, U. (2025). Syi'ah dan Al-Azhar: Dampak Ideologis terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Universitas Al-Azhar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 10(2), 123-138.
- Sutrisno, S. A. (2023). *Masa Fathimiyah Mesir Universitas Al-Azhar*.
- Tambak, S. (2017). Eksistensi Pendidikan Islam Al-Azhar: Sejarah Sosial Kelembagaan al-Azhar dan Pengaruhnya terhadap Kemajuan Pendidikan Islam Era Modernisasi di Mesir. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2).